

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 untuk memperoleh data yang konkrit tentang kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.² Dengan menggunakan regresi dua variabel, diantaranya: variabel *independent* dan variabel *dependent*, maka data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan yang lainnya telah ditetapkan sebelumnya³. Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel kebiasaan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif dengan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

³Subana dan Moerstyo Rahadi Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 23.

membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Adapun yang dimaksud populasi atau subyek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus yang berjumlah 60 peserta didik. Adapun sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁵

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Teknik pengambilan sampling penelitian ini menggunakan *proporionate stratified random sampling* yakni penentuan sample apabila populasi merupakan anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.⁷ Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁸ Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5%, sehingga sampel dari jumlah populasi sebanyak 60 peserta didik adalah peserta didik. Jadi sampel dalam penelitian di kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus berjumlah 51 peserta didik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kelas VIII A dengan jumlah 31 peserta didik diambil 5% menjadi 28 peserta didik
2. Kelas VIII B dengan jumlah 29 peserta didik diambil 5% menjadi 23 peserta didik

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm.76.

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 55.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 62.

⁷*Ibid.*, hlm. 64.

⁸*Ibid.*, hlm. 69.

Jadi, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik seluruhnya kelas VIII A dan VIII B adalah 60 peserta didik kemudian diambil sampel menjadi 51 peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif, yang dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki lebih dari satu nilai.⁹ Dalam penelitian ini adan dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang disimbolkan sebagai variabel X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang disimbolkan sebagai variabel Y, dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa.

D. Definisi dan Indikator Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai variabel *independent* (bebas) pertama disebut variabel X,

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dengan tartil
- b. Membaca dengan fasih
- c. Membaca dengan baik

⁹Nanang Martono, *Op. Cit*, hlm. 59.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 74.

2. Kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa sebagai variabel *dependent* (terikat) kedua disebut variabel Y

Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan mendengarkan keterangan guru
- b. Rajin mengikuti pelajaran
- c. Menjalankan latihan atau praktek
- d. Membuat ikhtisar atau ringkasan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.¹² Metode observasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, *Op.Cit*, hlm. 308.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001, hlm. 142.

penelitian, yaitu tentang sarana prasarana yang terdapat di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.

Adapun subyek dalam metode wawancara penelitian ini diantaranya yaitu peserta didik kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus, hal ini untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan data peserta didik, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana dan stuktur organisasi di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁴ Data yang peneliti peroleh yaitu berupa lampiran biodata anak, profil, program kerja, struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan, kegiatan pembelajaran, kegiatan evaluasi di MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

¹³*Ibid*, hlm. 133.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 206.

4. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).¹⁵ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan bagaimana pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa kelas VIII MTs Al-Furqon Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.¹⁶ Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid.¹⁷ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji kevalidan dapat menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

¹⁵*Ibid*, hlm. 128.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dengan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 173.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 64.

Tabel 3.1
Validitas Instrumen Variabel Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,823	0,361	Valid
2	0,447	0,361	Valid
3	0,824	0,361	Valid
4	0,759	0,361	Valid
5	0,718	0,361	Valid
6	0,770	0,361	Valid
7	0,548	0,361	Valid
8	0,755	0,361	Valid
9	0,977	0,361	Valid
10	0,768	0,361	Valid
11	0,755	0,361	Valid
12	0,680	0,361	Valid
13	0,838	0,361	Valid
14	0,468	0,361	Valid
15	0,824	0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 3.2 dapat dianalisa bahwa itemx1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,823. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item lebih besar dari harga r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan Sehari-hari Siswa (Y)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Validitas Instrumen Variabel Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan
Sehari-Hari Siswa (Y)

No Item	r Korelasi	N=30, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1	0,413	0,361	Valid
2	0,482	0,361	Valid
3	0,714	0,361	Valid
4	0,894	0,361	Valid
5	0,802	0,361	Valid
6	0,672	0,361	Valid
7	0,607	0,361	Valid
8	0,804	0,361	Valid
9	0,739	0,361	Valid
10	0,682	0,361	Valid
11	0,562	0,361	Valid
12	0,821	0,361	Valid
13	0,742	0,361	Valid
14	0,600	0,361	Valid
15	0,666	0,361	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 3.3 dapat dianalisa bahwa item1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,413. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,361) maka item lebih besar dari harga r tabel, sehingga item dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data

yang sama pula.¹⁸ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Adapun hasil uji instrumen dapat dilihat di bawah ini:

a. Uji Reliabilitas Instrumen Kebiasaan Membaca Al-Qur'an (X)

Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisa dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alfa cronbach*.

Selanjutnya pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefisients* 15 items, diketahui *alpha* sebesar 0,941, maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an (X) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS di bawah ini:

Tabel 3.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	15

b. Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Membagi Waktu Kegiatan Sehari-Hari Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 16 pada uji reliabilitas instrumen variabel kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-hari siswa yang dilakukan, hasil *cronbach alpha* sebesar 0,924 angka ini jauh di atas dari 0.60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel kedisiplinan membagi waktu kegiatan sehari-

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 173.

hari siswa (Y) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS versi 16 di bawah ini:

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	15

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *normal probability plot*.¹⁹ Adapun kriteria pengujianya adalah:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.²⁰

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan

¹⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Teseis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 110.

²⁰Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2006, hlm. 56-75.

dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, atau
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut penulis uji kebenarannya melalui analisis kuantitatif menggunakan rumus statistik melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Tahap analisis pendahuluan, data yang terkumpul dari angket disusun pada tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Alternatif jawaban setuju diberikan angka 4.

Alternatif jawaban sering diberikan angka 3.

Alternatif jawaban kadang-kadang diberikan angka 2.

Alternatif jawaban tidak setuju diberikan angka 1.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan menyaji hipotesis.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis, dikarenakan dalam penelitian terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Regresi Sederhana dengan persamaan garis regresi sebagai berikut:²²

$$\hat{Y} = a + bX$$

²¹*Ibid*, hlm. 85.

²²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, Op. Cit, hlm. 244.

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel independen yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : koefisien regresi variabel *dependent*

X : variabel *independent* (bimbingan orang tua asuh)

Untuk mengetahui ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya.

b. Analisis Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana adalah sebagai berikut (rumus ini disebut *Pearson Product moment*):²³

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Total jumlah dari variabel bebas/*independent*

$\sum Y$ = Total jumlah dari variabel terikat/*dependent*

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel bebas dan variabel terikat

N = Jumlah responden

c. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:²⁴

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%.$$

Keterangan : r didapat dari nilai koefisien korelasi.

²³*Ibid*, hlm. 228.

²⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 210.